

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Definisi Kewirausahaan

Rusdiana (2014) mengemukakan bahwa kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai resiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya. Kasmir (2011) dalam Josia dan Hani (2017) menyimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Dari beberapa definisi tentang kewirausahaan bisa disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain.

##### 2. Minat Berwirausaha

###### a) Definisi Minat Berwirausaha

Minat menurut Rochayani (2013) dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan atau suatu dorongan yang tinggi dari seseorang yang dijadikan sebagai penggerak seseorang dalam melakukan sesuatu yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkannya dilakukan dengan kesadaran penuh dan menghasilkan perasaan

gembira, suka dan senang. Sedangkan Wiruasaha menurut Riyanti (2013) dalam Putu dan Agung (2016) yaitu seseorang yang memiliki sebuah kemampuan serta sikap mandiri, berpandangan jauh dalam artian dapat memikirkan sesuatu dengan matang dan melihat apa yang terjadi di masa mendatang, mempunyai cara berpikir yang inovatif, tangguh dan berani mengambil resiko dalam mengelola suatu usaha serta kegiatan yang menghasilkan keberhasilan. Adapun menurut Wijaya (2014) dalam Putu dan Agung (2016) berpendapat bahwa minat berwirausaha adalah kesediaan untuk bekerja keras disertai ketekunan guna mencapai kemajuan suatu usaha, begitupula bersedia untuk menanggung berbagai resiko yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan bersedia menempuh jalur serta cara yang baru dan bersedia belajar dari pengalaman.

Minat berwirausaha menurut Subandono (2007) dalam Josia dan Hani (2017) adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Suryawan (2006) dalam Josia dan Hani (2017) mendefinisikan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Cahyaning (2014) dalam Josia dan Hani (2017) juga berpendapat minat berwirausaha adalah keinginan dalam

diri individu yang berjiwa berani menciptakan usaha agar meraih sukses untuk kehidupan yang lebih baik. Paulina (2011) dalam Josia dan Hani (2017) Intensi berwirausaha yaitu keinginan individu melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan resiko.

Berdasarkan definisi diatas, maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

#### **b) Indikator Minat Berwirausaha**

Indikator minat berwirausaha menurut Purnomo (2005) dalam Josia dan Hani (2017)

1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup
2. Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri
3. Sikap jujur dan tanggung jawab
4. Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha
5. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif

### 3. Lingkungan Keluarga

#### a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Khairani (2013:194) menjelaskan lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga. Menurut Slameto (2010:60-64) dalam Bety dan Harnanik (2015). Lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang mempengaruhi perilaku anak (Semiawan, 2010) dalam Hutagalung, dkk (2017). Orang tua juga bertindak sebagai pengarah untuk masa depan, artinya orang tua secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi motivasi anak dalam memilih pekerjaan, termasuk dalam hal menjadi wirausahawan. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Soemanto (2009) dalam Hutagalung, dkk (2017) bahwa orang tua adalah lapisan dasar bagi anak untuk mempersiapkan masa depan menjadi pekerja yang efektif. Dalam keluarga akan ada interaksi sosial dimana seorang anak pertamakali belajar untuk memperhatikan keinginan orang lain, belajar untuk bekerja sama, belajar untuk saling membantu dan belajar berperan menjadi makhluk sosial yang memiliki norma dan ketrampilan tertentu dalam interaksi mereka dengan orang lain (Yusuf, 2012) dalam Hutagalung, dkk (2017).

Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama pembangunan sumber daya manusia Soerjono, (2004) dalam Anies, dkk (2016) Keluarga adalah unit kesatuan sosial terkecil yang mempunyai peranan sangat penting dalam membina anggota-anggota keluarganya (Rahayu, 2009) dalam Anies, dkk (2016). Gunarsa dalam Roy Manihai (2009) dalam Anies, dkk (2016) bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak.

#### **b. Indikator Lingkungan Keluarga**

Indikator lingkungan keluarga sebagai berikut :

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antar anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua
6. Latar belakang kebudayaan

#### **4. Efikasi Diri**

##### **a. Pengertian Efikasi Diri**

Menurut Bandura (dalam Myers, 2012:72) menyatakan efikasi diri adalah perasaan terhadap kemampuan seseorang untuk mengerjakan suatu tugas, sedangkan dari pendapat yang lain menyatakan efikasi diri adalah percaya terhadap kompetensi diri sendiri dan efektifitas sebagai hasil dari pemberian gratifikasi (Bandura dkk.,

dalam Myers 2012:72), dengan kata lain efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengerjakan suatu tugas, dimana kemampuan tersebut dilatih, digerakkan oleh kejadian-kejadian yang berpengaruh dalam hidup seseorang.

Sementara itu, Baron dan Byrne (dalam Ghufron, 2012:73) menjelaskan tentang efikasi diri sebagai evaluasi individu terkait kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Bandura dan Woods (dalam Ghufron, 2011:74) menjelaskan bahwa efikasi diri mengarah pada keyakinan akan kemampuan seseorang untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi.

Judge dkk (dalam Ghufron, 2011:76) menganggap bahwa efikasi diri ini adalah indikator positif untuk melakukan evaluasi diri yang bermanfaat untuk memahami diri. Efikasi diri termasuk kedalam salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh terhadap kehidupan manusia sehari-hari karena efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi.

Dari beberapa pendapat yang diperoleh mengenai efikasi diri diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan

seseorang mengenai kemampuan dirinya dalam mengatasi berbagai situasi dan tantangan yang muncul dalam hidup individu melalui usaha yang sungguh-sungguh. Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kemampuan yang ia miliki seberapapun besarnya yang ia miliki dan merupakan salah satu komponen yang bisa memotivasi pekerja supaya menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu, yang digunakan untuk melakukan evaluasi diri yang bermanfaat untuk memahami diri.

#### **b. Indikator Efikasi Diri**

Indikator efikasi diri menurut Lunenburg (2011) dalam Widyawati, dkk (2018)

1. Pengalaman akan kesuksesan (*Past Performance*).
2. Pengalaman individu lain (*Vicarious Experience*).
3. Persuasi verbal (*Verbal Persuasion*).
4. Keadaan fisiologis (*Emotional Cues*).

### **5. Motivasi**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah suatu factor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Menurut Sutrisno (2009). Motivasi adalah suatu keinginan untuk mempelajari sesuatu yang dapat merangsang minat siswa atau bisa disebut motivasi intrinsik. Motivasi juga dapat diartikan sebagai

dorongan di dalam diri seorang individu untuk melakukan sesuatu sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pribadi dalam bentuk prestasi Meriena, Harti dan Tjipto (2017). Menurut Uno (2008) dalam Josia dan Hani (2017), Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Rusdiana (2004) dalam Josia dan Hani (2017) Motivasi dapat dipahami sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan.

Sarosa (2005) dalam Josia dan Hani (2017) juga berpendapat bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk *menjadi young entrepreneur*. Machfoedz (2004) dalam Josia dan Hani (2017) mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan dan arahan perilaku. Berdasarkan dari definisi motivasi maka dapat disimpulkan motivasi adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan.

#### **b. Indikator Motivasi**

Indikator Motivasi Rusdiana (2012) dalam Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine (2017)

1. Motivasi seseorang untuk mencapai kekayaan melalui wirausaha.
2. Motivasi seseorang karena kepandaiannya untuk mengenali peluang usaha yang ada.

3. Motivasi seseorang karena mampu menciptakan nilai tambah pada suatu produk.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu, sebagai bahan perbandingan, referensi dan kajian serta memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu dari beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Penulis, tahun, identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
1.	Widianingrum (2020) Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 2, No. 2, e-ISSN : 2656-775X	Variabel bebas: 1) Efikasi Diri 2) Lingkungan Keluarga  Variabel Terikat: 1) Minat berwirausaha	1) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. 2) Lingkungan keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap minat wirausaha.
2.	Syahid & Masayu Endang Apriyanti (2019)  Sosio e-kons volume 11, No. 1, April 2019, pp, 90-100  e-ISSN: 2503-5449	Variabel Bebas: 1) Lingkungan keluarga 2) Motivasi Variabel Terikat: 1) Minat berwirausaha	1) Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. 2) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

	Vol.11 No.1.		
3.	Anies Lestari, Aleonardo B Hasiolan & Maria M Minarsih (2016)  Journal of management, Volume 2 No.2.	Variabel Bebas: 1) Sikap mandiri 2) <b>Lingkungan keluarga</b> 3) <b>Motivasi</b>  Variabel Terikat: 1) Minat berwirausaha	1) Sikap Mandiri berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. 2) <b>Lingkungan Keluarga</b> berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. 3) <b>Motivasi</b> berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.
4.	Ni Putu Pebi Ardiyani &A.A.G Agung Artha Kusuma (2016)  Jurnal manajemen unud Vol.5 No.8, 2016:5155-5183  ISSN : 2302-8912	Variabel Bebas : 1) Sikap 2) Pendidikan 3) <b>Lingkungan keluarga</b>  Variabel Terikat : 1) Minat berwirausaha	1) Sikap tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha. 2) Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha. 3) <b>Lingkungan Keluarga</b> berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
5.	Ni Luh Putri Dea Giantri & I Wayan Ramantha (2019)  Journal akuntansi Vol.28.1.Juli(2019) ISSN: 2302-8556	Variabel Bebas : 1) <b>Motivasi</b> 2) <b>Lingkungan keluarga</b> 3) Pendidikan Variabel Terikat : 1) Minat berwirausaha	1) <b>Motivasi</b> berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. 2) <b>Lingkungan Keluarga</b> berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. 3) Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha
6.	Samuel Christian Susanto (2017)	Variabel Bebas :	1) <b>Lingkungan Keluarga</b>

	Jurnal manajemen dan start-up bisnis volume 2, No 3.	<b>1) Lingkungan keluarga</b> 2) Pendidikan kewirausahaan <b>3) Efikasi diri</b> Variabel Terikat : 1) Minat berwirausaha	berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha. 2) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha 3) <b>Efikasi diri</b> positif signifikan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha
7.	Ni Made Sintya (2019)  Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen (Vol. 1, No. 1)	Variabel Bebas : 1) <b>Motivasi</b> 2) <b>Efikasi diri</b> 3) Ekspetasi pendapatan 4) <b>Lingkungan Keluarga</b> 5) Pendidikan Kewirausahaan Variabel Terikat : 1) Minat berwirausaha	1) <b>Motivasi</b> berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 2) <b>Efikasi diri</b> berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa 3) Ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 4) <b>Lingkungan keluarga</b> berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha 5) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
8.	Mega Pratitis Nur Aini, Sigit Santosa & Nurhasan Hamidi (2017)  Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol 3. No 2.	Variabel Bebas <b>1) Lingkungan keluarga</b> 2) Lingkungan sekolah Variabel Terikat : 1) Minat	1) <b>Lingkunga Keluarga</b> berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha 2) Lingkungan Sekolah berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha

		Berwirausaha	
9.	<p>Mughni Nurul Maulida, Sukma Irdiana, Anisatul Fauziah (2019)</p> <p>E-ISSN : 2622-304X, P-ISSN : 2622-3031, Volume 2</p>	<p>Variabel bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kepribadian</li> <li>2) <b>Lingkungan keluarga</b></li> <li>3) Pendidikan kewirausahaan</li> </ol> <p>Variabel Terikat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Minat berwirausaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kepribadian berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha.</li> <li>2) <b>Lingkungan keluarga</b> berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha</li> <li>3) pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha</li> </ol>
10.	<p>Josia Sanchaya Hendrawan &amp; Hani Sirine (2017)</p> <p>Jurnal of Innovation and entrepreneurship Vol. 02 No. 03.</p>	<p>Variabel Bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sikap mandiri</li> <li>2) <b>Motivasi</b></li> <li>3) Pengetahuan kewirausahaan</li> </ol> <p>Variabel Terikat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Minat berwirausaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <b>Sikap Mandiri</b> "tidak" berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.</li> <li>2) <b>Motivasi</b> "tidak" berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.</li> <li>3) <b>Pengetahuan Kewirausahaan</b> berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.</li> </ol>
11.	<p>Faisal Anand, Meftahudin (2020)</p> <p>Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE) Vol. 2, No. 1, E-ISSN: 2716-2583</p>	<p>Variabel bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <b>Lingkungan keluarga</b></li> <li>2) Pendidikan kewirausahaan</li> <li>3) <b>Efikasidiri</b></li> <li>4) <b>Motivasi</b></li> </ol> <p>Variabel terikat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Minat berwirausaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <b>Lingkungan keluarga</b> berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha</li> <li>2) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha</li> <li>3) <b>Efikasi diri</b> berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha</li> <li>4) <b>Motivasi</b> berpengaruh positif terhadap minat</li> </ol>

			berwirausaha
12.	<p>Muhammad KhoirulYaqin , Muhammad Ziyad (2019)</p> <p>Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia Vol. 2. No. 1.</p>	<p>Variabel bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <b>Lingkungan keluarga</b></li> <li>2) <b>Efikasi Diri</b></li> <li>3) pendidikan kewirausahaan</li> </ol> <p>Variabel terikat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Minat berwirausaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <b>Lingkungan keluarga</b> berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha</li> <li>2) <b>Efikasi diri</b> berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha</li> <li>3) Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha</li> </ol>
13.	<p>Hadi Sasmito , Sri Wahyuni , Mukhamad Zulianto (2021)</p> <p>Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial 130 ISSN 1907-9990   E-ISSN 2548-7175   Volume 15 Nomor 1</p>	<p>Variabel bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kecerdasan Adversitas</li> <li>2) <b>Efikasi diri</b></li> </ol> <p>Variabel terikat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Minat berwirausaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kecerdasan adversitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha</li> <li>2) <b>Efikasi diri</b> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha</li> </ol>
14.	<p>Dini Agusmiati, Agus Wahyudin (2018)</p> <p>Economic Education Analysis Journal, p-ISSN 2252-6544 e-ISSN 2502-356</p>	<p>Variabel bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <b>Lingkungan keluarga</b></li> <li>2) pengetahuan kewirausahaan</li> <li>3) Kepribadian</li> <li>4) <b>Motivasi</b></li> </ol> <p>Variabel terikat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Minat berwirausaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <b>Lingkungan keluarga</b> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha</li> <li>2) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha</li> <li>3) Kepribadian berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat</li> </ol>

			berwirausaha 4) <b>Motivasi</b> berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
15.	Ika Indriyani, Subowo (2019)  Economic Education Analysis Journal, p- ISSN 2252-6544 e- ISSN 2502-356X	Variabel bebas: 1) Pengetahuan kewirausahaan 2) <b>Lingkungan keluarga</b>  Variabel terikat: 1) Minat berwirausaha	1) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha 2) <b>Lingkungan keluarga</b> tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
16.	Ariswan Usman Aje , Lely Suryani , Kristianus Jago Tute (2019)  Jurnal ilmiah manajemen, Vol 8 No.1, E-ISSN: 2549-9491	Variabel bebas: 1) <b>Efikasi diri</b> 2) Pendidikan kewirausahaan  Variabel terikat: 1) Minat berwirausaha	1) <b>Efikasi diri</b> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. 2) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
17.	Siddiq Ali Azis Siregar , Marwan (2019)  Advances in Economics, Business and Management Research, volume 124	Variabel bebas: 1) Status social ekonomi orang tua 2) Adversity quotient 3) <b>Efikasi diri</b>  Variabel terikat: 1) Minat Berwirausaha	1) Pengaruh social ekonomi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. 2) Adversity quotient berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. 3) <b>Efikasi diri</b> berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

### C. Kerangka Pemikiran

Dibawah ini merupakan kerangka pemikiran yang mendasari penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Peneliti mempunyai kerangka logis yang dapat digunakan sebagai strategi pendekatan dalam memecahkan masalah di penelitian ini. Dengan strategi dan pendekatan inilah nantinya diharapkan peneliti dapat mengerti jawaban dari masalah penelitian ini, yaitu tentang pengaruh Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Secara sistematis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti digambarkan seperti berikut :

#### 1. Hubungan antara variable Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Lingkungan keluarga adalah pendidikan utama yang diberikan dari keluarga inti kepada anak, pendidikan itu berisi tentang tuntunan atau contoh-contoh yang dapat dijadikan anak untuk bisa hidup bermasyarakat. Lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang mempengaruhi perilaku anak (Semiawan, 2010) dalam Hutagalung, dkk (2017). Lingkungan keluarga juga menjadi faktor penting dalam minat berwirausaha, individu yang tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin besar. Begitupun sebaliknya apabila

lingkungan keluarga tidak memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin kecil.

Penelitian lingkungan keluarga yang dilakukan oleh Ardiyani & Kusuma (2016), Lestari & Minarsih (2016), Aini & Hamidi (2017), Susanto (2017), Agusmiati & Wahyudin (2018), Giantri & Ramantha (2019), Sintya (2019), Yaqin & Ziyad (2019), Maulida, dkk (2019), Anand & Miftahudin (2020), menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

## **2. Hubungan antara variabel Efikasi Diri ( $X_2$ ) dengan variabel Minat Berwirausaha (Y)**

Efikasi diri atau *self efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Menurut Jess Greogory (2011: 212) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. *Self efficacy* dapat menjadi penentu keberhasilan performansi dan pelaksanaan pekerjaan. *Self efficacy* juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional dalam membuat keputusan. Efikasi diri yang merujuk pada keyakinan diri sendiri mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya, dapat dijadikan prediksi tingkah laku.

Membangun minat pada diri mahasiswa sangatlah penting karena akan membentuk kecenderungan minat membuka usaha-usaha baru. Pada

kenyataannya wirausaha bukan hanya seseorang yang memiliki kemauan yang kuat untuk memulainya dan tidak pantang menyerah, Indonesia membutuhkan orang yang berjiwa wirausaha tersebut, seseorang yang memiliki keyakinan diri yang kuat terhadap kemampuan untuk mengelola usaha ini dapat mempengaruhi atau meningkatkan minat dalam berwirausaha meningkat, semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi minat berwirausaha seseorang.

Penelitian Efikasi Diri yang dilakukan oleh Susanto (2017), Sintya (2019), Siregar & Marwan (2019), Yaqin & Ziyad (2019), Anand & Meftahudin (2020), Widianingrum (2020), Sasmito, dkk (2021) mengungkapkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

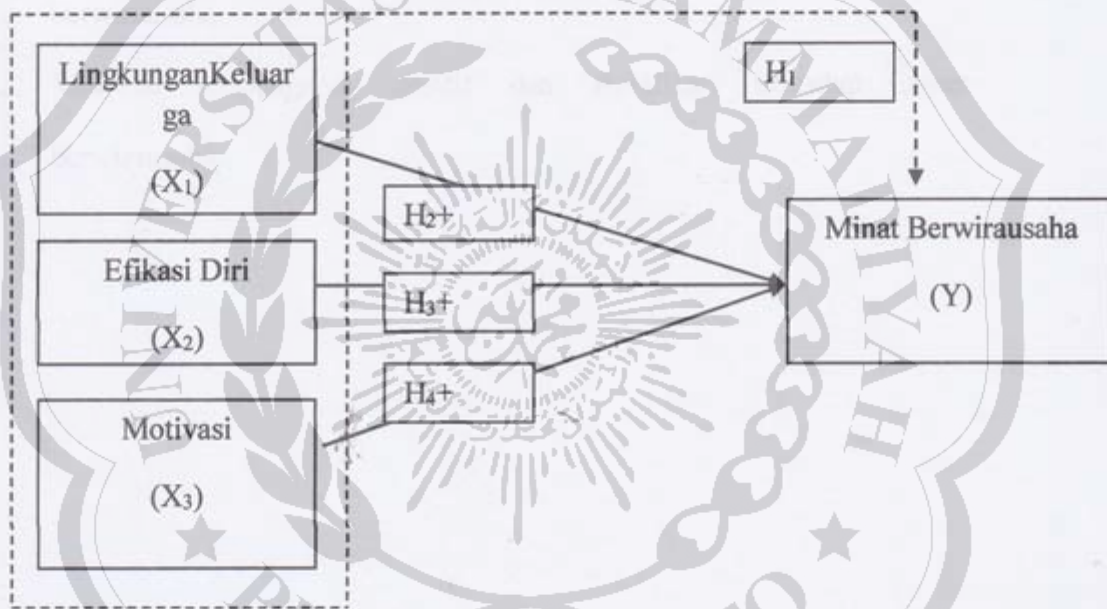
### **3. Hubungan antara variabel Motivasi ( $X_3$ ) dengan variabel Minat Berwirausaha (Y)**

Motivasi adalah suatu perasaan yang muncul di dalam diri individu, dari perasaan itu menjadi penggerak dalam diri individu untuk melakukan suatu hal atau tujuan yang akan dicapai. Motivasi juga dapat diartikan faktor yang sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk menentukan apa yang menjadi keinginan dan usahanya untuk mewujudkan keinginannya tersebut. Adanya motivasi yang ada dalam diri individu berpengaruh terhadap minat berwirausaha, motivasi yang besar membuat individu akan melakukan suatu hal atau tujuan yang akan dicapai.

Penelitian motivasi yang dilakukan oleh Syahid, dkk (2020), Lestari, dkk (2016), Giantri, dkk (2019), Sintya (2019), Anand, dkk (2020),

Agusmiati, dkk (2018) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Hendrawan, dkk (2017) mereka mengungkapkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Adapun kerangka pemikiran dan penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini, yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan Gambar :   
 —————> : Hubungan secara parsial   
 - - - - -> : Hubungan secara simultan

## E. Hipotesis

Hipotesis yang dapat dibuat adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Lingkungan keluarga, efikasi diri dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

H<sub>2</sub> : Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

H<sub>3</sub> : Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

H<sub>4</sub> : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

